

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh sistem pengukuran kinerja dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel moderating. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan kuesioner terhadap 19 perusahaan dagang yang terdaftar di dinas perdagangan dan manufaktur dengan 50 responden.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja dan partisipasi anggaran tidak mempengaruhi kinerja manajerial. Hal ini disebabkan karena rendahnya pengukuran kinerja yang dilakukan perusahaan dan apabila terdapat partisipasi dalam penyusunan anggaran pun belum tentu akan mempengaruhi kinerja manajerial pada perusahaan tersebut sehingga kinerjanya akan rendah.
2. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap hubungan sistem pengukuran kinerja dan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Hal ini disebabkan karena

rendahnya komitmen organisasi untuk bertanggung jawab terhadap tujuan organisasi yang hendak dicapai, akibatnya kinerja yang dihasilkan rendah.

3. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap hubungan sistem pengukuran kinerja dan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang baik antara atasan dan bawahan sehingga para pegawai merasa dipedulikan oleh atasan yang berimplikasi pada meningkatnya kinerja para anggota organisasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dalam mengukur pengaruhnya terhadap kinerja manajerial, baik sebagai variabel independen, variabel moderating, atau sebagai variabel intervening.
2. Bagi perusahaan yang menerapkan sistem pengukuran kinerja diharapkan untuk tetap memberikan penilaian secara objektif kepada para karyawannya dan memberikan penghargaan kepada karyawan agar adanya umpan balik yang mereka dapatkan atas loyalitas yang mereka berikan kepada perusahaan.
3. Bagi perusahaan yang belum menerapkan partisipasi dalam penyusunan anggaran, untuk masa mendatang akan lebih baik menggunakan sistem partisipasi dalam proses penyusunan anggaran.